

Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Dan Motivasi Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak

Suyanto ¹, Ainun Ania²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

iyant@ustjogja.ac.id¹, ainunania09@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax knowledge motivation and self-improvement motivation on students' interest in taking tax brevets. The independent variables this study are tax knowledge motivation and self-improvement motivation. While the dependent variable is the student's interest in taking tax brevets. The research population are 2019, 2020 and 2021 accounting students in Indonesia. The collection of data used primary data and obtained by distributing questionnaires through the Google form. Data collection use is sample of 360 respondents with convenience sampling. Data analysis in this study use multiple linear analysis and the processed using IMB SPSS version 20.

Keywords : *tax knowledge motivation, self-quality improvement motivation, students' interest in joining tax brevet*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan dan motivasi peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi pengetahuan perpajakan dan motivasi peningkatan kualitas diri. Sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Populasi penelitian adalah mahasiswa akuntansi 2019, 2020 dan 2021 di Indonesia. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui *google form*. Pengambilan data menggunakan sampel sebanyak 360 responden dengan *Convenience Sampling*. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda kemudian diolah menggunakan IMB SPSS versi 20.

Kata kunci : *motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi peningkatan kualitas diri, minat mahasiswa mengikuti brevet pajak*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi umumnya memiliki program studi akuntansi yang menyediakan matakuliah perpajakan namun adanya tuntutan kompetensi dibidang akuntansi dianggap penting. Tingginya tuntutan kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki para lulusan akuntansi, sejalan dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengharapakan para akuntannya tidak hanya memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan saja, melainkan juga dapat menguasai ilmu perpajakan (Meilani & Nisa, 2020). Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan kejurusan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan penyesuaian perkembangan kebutuhan dunia usaha kerja (Pahala et al., 2017)

Pengetahuan tentang dunia perpajakan sangat penting bagi mahasiswa agar mereka bisa mengetahui bagaimana peluang kerja dibidang perpajakan (Vita Lisya et al., 2021). Hal tersebut diungkapkan oleh (Anggraeni et al., 2020) bahwa anggapan terhadap bidang perpajakan begitu sulit karena minim pengetahuan mahasiswa yang hanya berbekal dari ilmu perkuliahan saja.

Tuntutan untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang professional khususnya dibidang perpajakan perlu dengan ditambahkannya program pelatihan brevet pajak untuk menunjang dan menambah keahlian dari lulusan akuntansi (Sugeng & Prasetyo, 2021). Oleh karna itu perlu adanya sebuah pengetahuan dan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat dari brevet pajak agar bisa memberikan dorongan kepada mahasiswa akuntansi terkait keutamaan dalam mengikuti brevet pajak (Aniswatin et al., 2020).

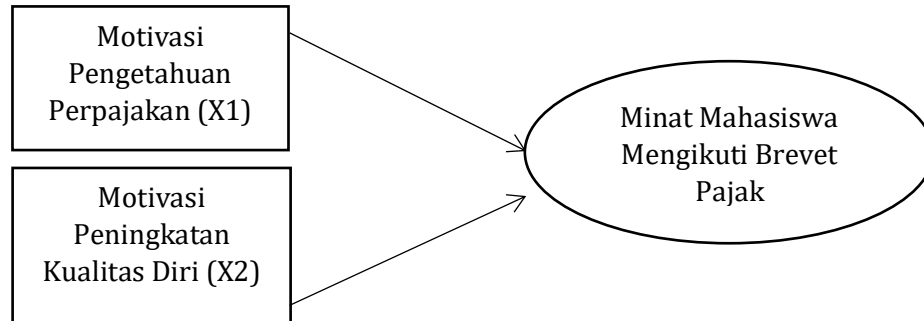
Program brevet pajak merupakan langkah awal untuk berkarir di bidang perpajakan (Darmawan, 2019). Definisi dari brevet pajak sendiri adalah sebuah pelatihan atau kursus yang dapat dilakukan dengan atau tanpa pengaplikasian software pajak. Program brevet terbagi menjadi tiga fokus pelatihan, yakni brevet A berfokus pada pelaksanaan pajak pribadi, brevet B pada pelaksanaan pajak badan, dan brevet C diperuntukkan pada pelaksanaan pajak Internasional. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak (Aniswatin et al., 2020).

Manfaat yang diperoleh dalam mengikuti pelatihan brevet pajak bagi mahasiswa yaitu memiliki bekal untuk terjun ke dunia kerja dalam hal pengetahuan perpajakan (Salsabila et al., 2021). Adanya sebuah pengetahuan dan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat dari brevet pajak agar bisa memberikan dorongan kepada mahasiswa akuntansi terkait keutamaan dalam mengikuti brevet pajak. Menurut (Aniswatin et al., 2020) beberapa mahasiswa masih menganggap bahwa program brevet pajak bukanlah sebuah kewajiban atau kebutuhan pokok sehingga minat mengikuti brevet pajak masih sangat rendah. Setiap mahasiswa memerlukan motivasi yang jelas agar keputusannya dalam mengikuti brevet pajak menjadi pasti. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada populasi adalah Mahasiswa Akuntansi di Indonesia Angkatan 2019, 2020 dan 2021. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Gambar 1. Kerangka Koseptual



Pernyataan berdasarkan kerangka penelitian masing-masing variabel berikut ini digunakan dalam pengembangan hipotesis alternatif untuk menjelaskan kerangka konseptual :

Motivasi pengetahuan perpajakan adalah sebuah pendorong dalam diri manusia guna memperoleh dan menambah ilmu pengetahuan dan keahlian terkait konsep ketentuan umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek, objek pajak, tarif pajak, menghitung, mencatat, dan cara melaporkan pajak terutang (Aniswatin et al., 2020).

H1: Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak.

Motivasi peningkatan kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Motivasi kualitas ini menjadi hal yang sangat diperhatikan karena mengarah pada kompetensi dan pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu yang ditekuninya (Wahyuni et al., 2017).

H2: Motivasi Peningkatan Kualitas diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Indonesia. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui *google form*. Pengambilan data menggunakan sampel sebanyak 360 responden dengan *Convenience Sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan IMB SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

Nilai *r* tabel diperoleh berdasarkan $N = 360$, $\alpha = 0,05$ maka dapat *r* tabel 0,086 dan tingkat signifikasi lebih kecil dari 0,05, maka ditetapkan semua indikator pernyataan dalam penelitian ini valid pada saat dilakukan uji validitas data. Variabel motivasi pengetahuan perpajakan (X1), motivasi peningkatan kualitas diri (X2), dan minat mahasiswa mengikuti brevet pajak (Y) ditetapkan sebagai alat ukur dalam kuisisioner. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menyimpulkan bahwa semua variabel

dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

Analisis Data

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	360	7	24	19.15	4.084
Motivasi Peningkatan Kualitas Diri	360	9	28	25.43	5.169
Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak	360	11	36	29.94	5.998
Valid N (listwise)	360				

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan nilai hasil uji statistik deskriptif motivasi pengetahuan perpajakan nilai rata-rata 19.15 menunjukkan nilai rata-rata 19,15%. Pada variabel ini nilai maksimalnya sebesar 24, minumum 7, dan standar deviation 4.084.

Motivasi peningkatan kualitas diri menunjukkan nilai rata-rata 35.43 menunjukkan nilai rata-rata 35,43%. Pada variabel Pada variabel ini nilai maksimum sebesar 28, minimum 9 dan standar deviation 5.169.

Minat mahasiswa mengikuti brevet pajak menunjukkan nilai rata-rata 29,94 menunjukkan bahwa Minat mahasiswa mengikuti brevet pajak memiliki nilai sebesar 29,94%. Pada variabel ini nilai maksimum sebesar 36, minimum 11 dan standard deviation 5.998.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		360
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20422515
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan nilai tabel diatas dapat diketahui bahwa asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi Pengetahuan	.400	2.498
Perpajakan		
Motivasi Peningkatan	.400	2.498
Kualitas Diri		

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel *coefficient* diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance masing-masing variabel bebas (0,400 dan 0,400) yang berarti dua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,01, disamping itu nilai VIF seluruh variabel secara berurutan (2.498 dan 2.498) yang berarti lebih kecil dari 10.00. berdasarkan nilai diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas atau terbebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.644	.351			4.682	.000
Motivasi Pengetahuan	-.016	.026	-.051		-.611	.541
Perpajakan						
Motivasi Peningkatan	.018	.021	.073		.873	.383
Kualitas Diri						

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa nilai sig dari masing-masing pengaruh variabel bebas (motivasi pengetahuan perpajakan) diperoleh nilai signifikansi diatas nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau dengan kata lain data yang digunakan pada penelitian ini sudah homogen.

Uji Hipotesis

a. Uji Spesifikasi Model (F)

Tabel 7 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11172.648	2	5586.324	1143.373	.000 ^b
	Residual	1744.240	357	4.886		
	Total	12916.889	359			

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (motivasi pengetahuan perpajakan dan motivasi peningkatan kualitas diri) dapat menjelaskan variabel minat mahasiswa mengikuti brevet pajak memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ serta nilai F hitung $1143.373 > F$ tabel 1.754. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Uji (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.864	2.210

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan nilai tabel diatas menunjukan besarnya koefisien determinasi (Adjusted R^2) = 0,864, artinya variabel bebas secara Bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 86,4% sisanya sebesar 13,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

c. Uji Persial (T)

Tabel 9 Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.722	.608		2.833	.005
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	.880	.045	.599	19.489	.000
Motivasi Peningkatan Kualitas Diri	.447	.036	.385	12.541	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hasil Uji Hipotesis 1 menunjukkan bahwa Variabel motivasi pengetahuan perpajakan (X1) diperoleh t hitung sebesar 19.489, signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000 diperoleh t tabel yaitu 1.966. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung $19.489 > t$ tabel 1.966 dan *standardized coefficient beta* 0.599. Sehingga dapat disimpulkan (H1) minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, karena memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ serta nilai t hitung 19.489 lebih besar dari t tabel 1.966 dan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.599. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Theory Planned Behavior (TPB), yang menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan juga menuju pada keyakinan pengetahuan dan bagaimana mahasiswa dicatat saat belajar di perguruan tinggi serta memiliki niat dan motivasi dari diri sendiri sehingga akan semakin tinggi pengetahuan perpajakan pada diri sendiri maka akan berperilaku untuk memenuhi peraturan perpajakan yang diterapkan (Rahmi Rafiq & Angelina Setiawan, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak.

Hasil Uji Hipotesis 2 menunjukkan bahwa Variabel motivasi peningkatan kualitas diri (X2) diperoleh t hitung sebesar 12.541, signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.000 diperoleh nilai t tabel yaitu 1.966. Hal ini menunjukkan t hitung $12.541 > t$ tabel 1.966 dan $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H2) didukung. Artinya motivasi peningkatan kualitas diri memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa seseorang melakukan suatu tindakan yang berawal dari niat diri sendiri, sehingga dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang mempunyai niat dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas diri berawal dari diri sendiri dengan kemauan mengikuti brevet pajak. Selain dari niat diri sendiri tentunya ada dorongan dari luar untuk meningkatkan kualitas tersebut dalam mengikuti brevet pajak seperti orang tua dan juga masyarakat sekitar. Setelah adanya niat dari diri sendiri, dukungan orang tua, dan masyarakat sekitar tentunya mahasiswa yang mengikuti brevet memiliki kemampuan dan juga pemahaman dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan Rahayu et al., (2021), Lestari et al., (2019) dan (Saifudin & Darmawan, 2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, (2) motivasi peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Responden pada penelitian ini berjumlah 360 mahasiswa S1 program studi Akuntansi tahun angkatan 2019-2021 dari Universitas Seluruh Indonesia.

Penelitian ini hanya menggunakan satu sumber yaitu kuesioner, sehingga data yang di ambil hanya menggambarkan apapun pendapat dari responden, dalam hal ini kuesioner memiliki keterbatasan terkadang jawaban yang diberikan oleh responden belum bisa menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan akibat responden tidak objektif atau memahami pernyataan yang diajukan dalam kuesioner

dengan baik. Untuk penelitian selanjutnya jika melakukan pengujian yang sama dengan penelitian ini disarankan untuk menambah variabel lain dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 47–57.
- Aniswatin, Afifudin, & Junaidi. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Darmawan, Y. (2019). *Pengujian Terhadap Niat Mahasiswa Diploma III*. 22(2), 98–112.
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194.
- Meilani, & Nisa. (2020). Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13–26. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Pahala, I., Rachmawati, L., & Jaya, T. E. (2017). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 12(1), 28. <https://doi.org/10.21009/wahana.012/1.3>
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2020). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Salsabila, R. R., Afifudin, & Hariri. (2021). Pengaruh Minat, Pengetahuan, dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(07), 13–24.
- Sugeng, & Prasetyo, E. (2021). Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak Variabel Moderating. *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Vol. No. 1, 1–15. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14600>
- Vita Lisy, Siti Rosyafah, & Syafi'i. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PAJAK (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya). *Akuntansi '45*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i1.103>

Wahyuni, S. (2017). Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1–15.